

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat. Metode penelitian berfungsi untuk menyederhanakan masalah, sehingga lebih mudah untuk dipecahkan dan dipahami (Ratna, 2009: 34). Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.

Pada dasarnya setiap karya sastra memerlukan cara yang berbeda untuk memahaminya. Dalam ilmu sastra sumber datanya adalah karya, naskah, dan data penelitian. Oleh karena itu, untuk memahami novel Mira W. peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif analisis yaitu mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Analisis yang dimaksud tidak semata-mata menguraikan melainkan juga memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya (Ratna, 2009: 53).

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif peneliti bermaksud mendeskripsikan masalah-masalah dalam novel *Suami Pilihan Suamiku* dan novel *Seandainya Aku Boleh Memilih* karya Mira W. khususnya menyangkut bentuk penderitaan perempuan dalam novel populer dan bentuk pengungkapan yang dilakukan oleh pengarang dalam menggambarkan penderitaan perempuan terkait

dengan karakteristik sastra populer. Metode yang bersifat deskriptif ini digunakan untuk memecahkan masalah dengan cara mengumpulkan data, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisis, kemudian menginterpretasikannya. Selain itu, metode tersebut lebih mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris dan ditentukan berdasarkan rumusan masalah yang hendak dikaji.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Suami Pilihan Suamiku* dan novel *Seandainya Aku Boleh Memilih* karya Mira W. Adapun kedua sumber data tersebut merupakan salah satu novel populer Indonesia yang akan dijadikan acuan penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa telaah pustaka, yaitu mencari dan membaca sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan permasalahan mengenai penderitaan perempuan dalam novel *Suami Pilihan Suamiku* dan novel *Seandainya Aku Boleh Memilih* karya Mira W. dan bentuk pengungkapan yang dilakukan oleh pengarang dalam menggambarkan penderitaan perempuan terkait dengan karakteristik sastra populer.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Sebelum mengetahui dan menganalisis penderitaan perempuan dan bentuk pengungkapan pengarang dalam menggambarkan penderitaan perempuan terkait dengan karakteristik sastra populer maka terlebih dahulu dilakukan analisis secara

struktur. Analisis struktural bukan pendekatan yang dipakai peneliti dalam mengkaji permasalahan mengenai penderitaan perempuan dan bentuk pengungkapan pengarang terkait karakteristik sastra populer. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan pendekatan kritik sastra feminis liberalis untuk mengkaji kedua novel Mira W.

Menurut Teeuw dalam Thahar (2009: 15), menyatakan bahwa telaah sastra dengan pendekatan struktural hanya difokuskan pada teks semata. Karya sastra, seperti halnya novel, dianggap sebagai suatu totalitas yang otonom dan terlepas dari dunia lain. Untuk mendapatkan makna yang menyeluruh dalam rangka cara pemahaman, penganalisisan karya sastra dengan metode ini adalah dengan membongkar dan memaparkan secermat, seteliti, dan semendetail mungkin keterkaitan dan keterjalinan semua unsur dan aspek karya sastra (Thahar, 2009: 16).

Adapun analisis yang dikemukakan dalam penelitian ini merupakan bagian dari permasalahan yang ditemukan pada novel *Suami Pilihan Suamiku* dan *Seandainya Aku Boleh Memilih* karya Mira W. Permasalahan-permasalahan tersebut meliputi sumber penderitaan, bentuk perlakuan, dan jenis penderitaan perempuan serta bentuk pengungkapan pengarang dalam menggambarkan penderitaan perempuan terkait karakteristik sastra populer. Oleh karena itu, dengan memakai analisis kritik sastra feminis liberalis diharapkan mampu menjawab dan mendeskripsikannya.

Pada dasarnya kerangka kerja feminis liberal dalam memperjuangkan persoalan masyarakat tertuju pada *'kesempatan yang sama dan hak yang sama'* bagi setiap individu, termasuk di dalamnya kesempatan dan hak kaum perempuan. Kesempatan dan hak yang sama antara laki-laki dan perempuan ini penting bagi mereka dan karenanya tidak perlu pembedaan kesempatan antara laki-laki dan perempuan (Fakih, 1996: 81). Kritik sastra feminis liberalis adalah sebuah aliran yang menitikberatkan pada kesetaraan hak memilih perempuan dalam sistem, struktur, atau sikap yang memberikan opresi terhadap orang lain atau diri sendiri. Kritik sastra feminis liberal ini menginginkan adanya kebebasan kepada perempuan dalam berpikir, bertindak, dan berperasaan.

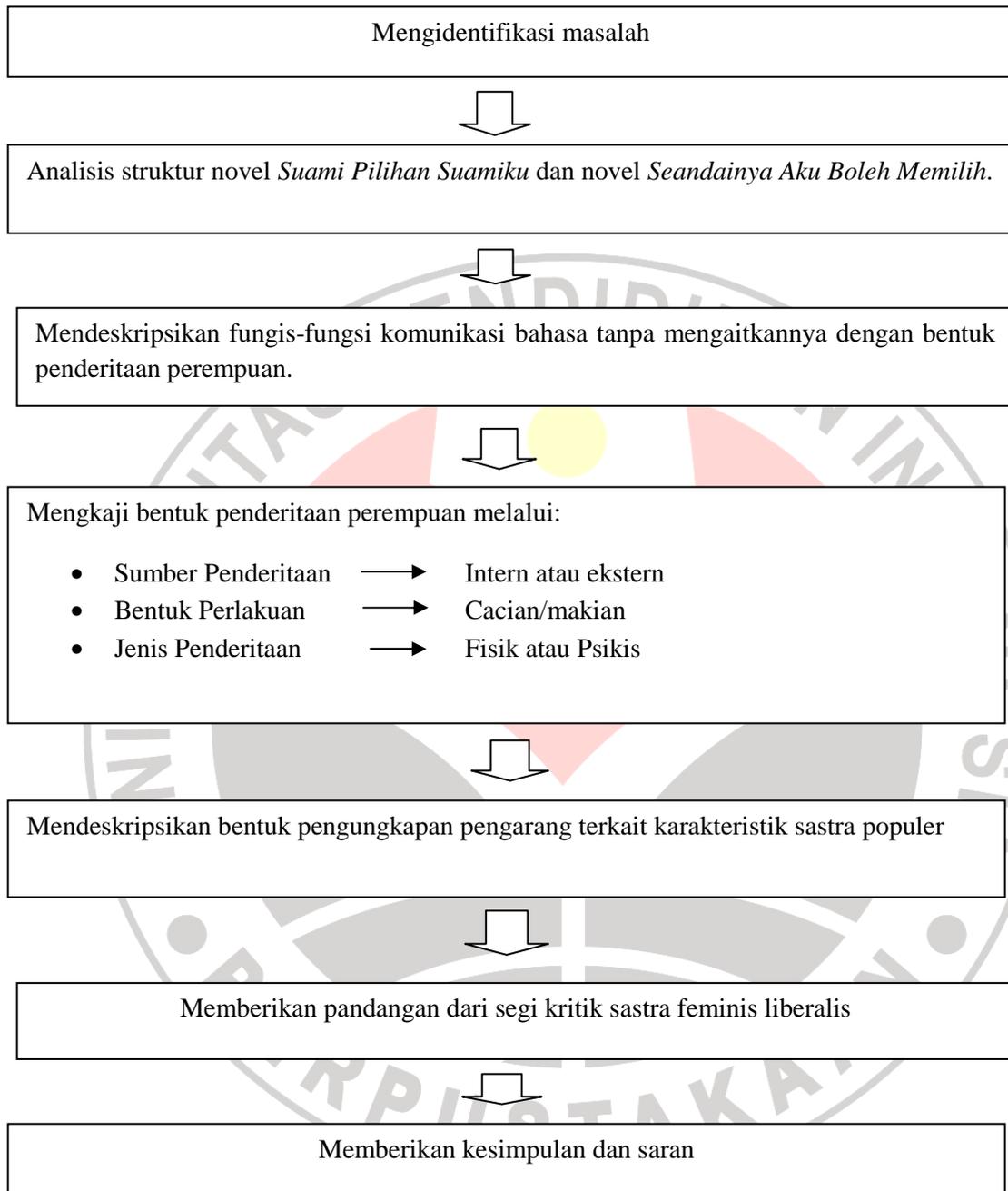
3.5 Instrumen Penelitian

Supaya penelitian yang dilakukan dapat sistematis, peneliti mengurutkannya secara ringkas dan jelas sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam novel *Suami Pilihan Suamiku* dan novel *Seandainya Aku Boleh Memilih* karya Mira W. Permasalahan yang ditemukan dalam kedua novel tersebut mengenai sumber penderitaan, bentuk perlakuan, dan jenis penderitaan perempuan serta bentuk pengungkapan pengarang dalam menggambarkan penderitaan perempuan terkait karakteristik sastra populer.
2. Mengkaji struktur novel *Suami Pilihan Suamiku* dan novel *Seandainya Aku Boleh Memilih* karya Mira W. Analisis ini meliputi Alur dan Pengaluran, Tokoh dan Penokohan, Latar, Sudut Pandang, dan Gaya Bahasa.

3. Mengkaji bentuk penderitaan perempuan dengan pendekatan kritik sastra feminis liberalis dalam dua novel Mira W. sebagai sumber atau data utama penelitian. Pengkajian ini meliputi sumber, bentuk perlakuan, dan jenis penderitaan perempuan serta bentuk pengungkapan pengarang terkait karakteristik sastra populer.
4. Mengkaji bentuk pengungkapan pengarang terkait karakteristik sastra populer. Bentuk pengungkapan tersebut melalui fungsi-fungsi bahasa, yaitu fungsi fatik, fungsi puitik, fungsi referensial, fungsi konatif, fungsi bahasa referensial, dan fungsi metabahasa. Ada pun deskripsi bentuk pengungkapan tersebut akan disesuaikan dengan sumber data yaitu novel *Suami Pilihan Suamiku* dan *Seandainya Aku Boleh Memilih*. Selain itu, untuk melihat bentuk penderitaan dan pengungkapan yang dilakukan oleh pengarang maka digunakan hasil dari analisis struktural sehingga memberikan gambaran sejelas-jelasnya.
5. Memberikan pandangan dari segi kritik sastra feminis liberalis terhadap sumber, bentuk perlakuan, dan jenis penderitaan perempuan yang terdapat dalam novel *Suami Pilihan Suamiku* dan novel *Seandainya Aku Boleh Memilih* karya Mira W. serta bentuk pengungkapannya.
6. Memberikan kesimpulan dan saran terhadap hasil analisis data.

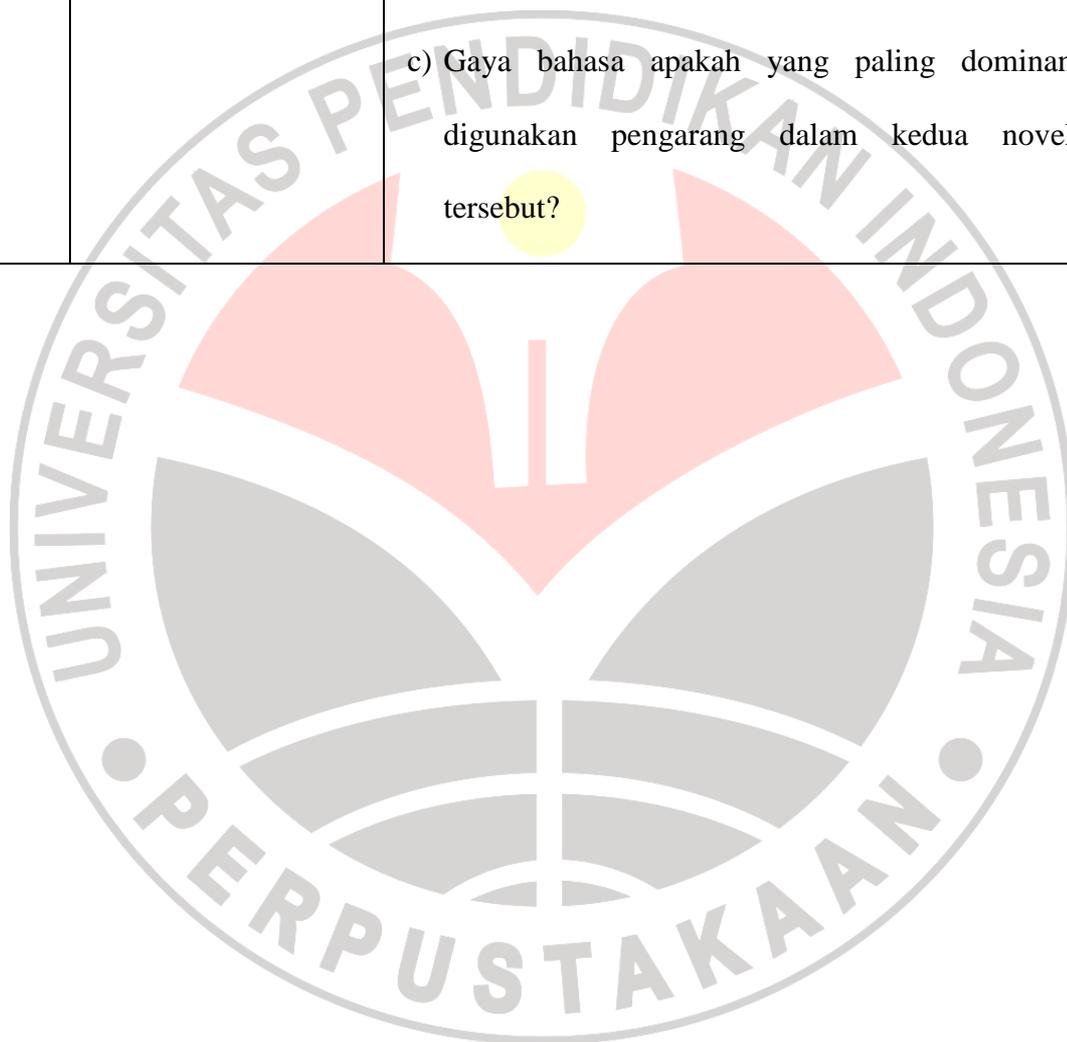
BAGAN 3.5.1 INSTRUMEN PENELITIAN



BAGAN 3.5.2 ANALISIS STRUKTUR

| No | Aspek yang Diteliti | Acuan Analisis |
|----|------------------------------|---|
| 1 | Tokoh dan Penokohan | <p>a) Siapakah tokoh utama dalam kedua novel Mira W. yang berjudul <i>Suami Pilihan Suamiku</i> dan novel <i>Seandainya Aku Boleh Memilih</i>?</p> <p>b) Siapakah tokoh-tokoh tambahan yang terdapat dalam kedua novel tersebut?</p> <p>c) Bagaimanakah watak setiap tokoh dan dengan teknik apakah pengarang menampilkan tokoh-tokoh tersebut?</p> |
| 2 | Alur dan Pengaluran | <p>a) Bagaimanakah urutan teks dalam kedua novel tersebut?</p> <p>b) Bagaimanakah urutan fungsi utama dalam kedua novel tersebut?</p> |
| 3 | Latar Tempat dan Latar Waktu | <p>a) Di manakah peristiwa dalam kedua novel tersebut berlangsung?</p> <p>b) Kapanakah peristiwa dalam kedua novel tersebut terjadi?</p> |
| 4 | Sudut Pandang | <p>a) Menggunakan sudut pandang apakah pengarang dalam kedua novel tersebut?</p> <p>b) Adakah kekhususan sudut pandang tertentu dalam menggambarkan penderitaan perempuan</p> |

| | | |
|---|-------------|--|
| | | pada kedua novel tersebut? |
| 5 | Gaya Bahasa | <p>a) Apa sajakah gaya bahasa yang digunakan pengarang dalam kedua novel tersebut?</p> <p>b) Bagaimanakah gaya bahasa yang terdapat dalam kedua novel tersebut?</p> <p>c) Gaya bahasa apakah yang paling dominan digunakan pengarang dalam kedua novel tersebut?</p> |



BAGAN 3.5.3 PEDOMAN ANALISIS PENDERITAAN PEREMPUAN

| No | Aspek yang Diteliti | Acuan Analisis |
|----|---------------------|---|
| 1 | Sumber Penderitaan | a) Dari mana sajakah para tokoh perempuan dalam novel <i>Suami Pilihan Suamiku</i> dan novel <i>Seandainya Aku Boleh Memilih</i> mengalami penderitaan (intern atau ekstern)? |
| 2 | Bentuk Perlakuan | a) Bagaimanakah bentuk perlakuan yang dialami oleh para tokoh perempuan dalam kedua novel tersebut sehingga mengalami penderitaan (cacian, makian, atan ancaman)? b) Apa sajakah bentuk perlakuan yang dialami oleh para tokoh perempuan dalam kedua novel tersebut? |
| 3 | Jenis Penderitaan | a) Apa sajakah jenis penderitaan yang dialami para tokoh perempuan dalam kedua novel tersebut? b) Bagaimanakah jenis penderitaan yang dialami para tokoh perempuan tersebut (psikis atau fisik)? |

BAGAN 3.5.4 PEDOMAN ANALISIS BENTUK PENGUNGKAPAN

| No | Aspek yang Diteliti | Acuan Analisis |
|----|----------------------|--|
| 1 | Struktur | <p>a) Bagaimanakah struktur dalam novel <i>Suami Pilihan Suamiku</i> dan novel <i>Seandainya Aku Boleh Memilih</i> karya Mira W. (melalui alur dan pengaluran, tokoh dan penokohan, latar tempat dan waktu, sudut pandang, dan gaya bahasa)?</p> <p>b) Apakah unsur-unsur tersebut diungkapkan secara khusus untuk mempertegas penyampaian penderitaan perempuan?</p> <p>c) Apa sajakah akibat dari penggunaan unsur-unsur intrinsik tersebut?</p> |
| 2 | Fungsi-fungsi Bahasa | <p>a) Apa sajakah fungsi-fungsi bahasa yang digunakan pengarang dalam mengungkapkan penderitaan para tokoh perempuan pada kedua novel tersebut?</p> <p>b) Bagaimanakah pengungkapan yang dilakukan pengarang dalam menggambarkan penderitaan tersebut terkait karakteristik sastra populer?</p> <p>c) Fungsi-fungsi bahasa apa sajakah yang terdapat dalam kedua novel tersebut?</p> |